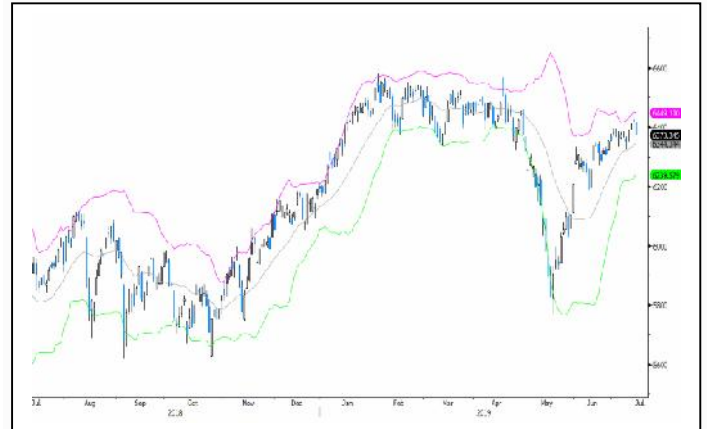


NEWS HEADLINES

- AALI turunkan capex menjadi Rp1,3-1,5 triliun
- AALI realisasi capex Rp600-700 miliar
- BYAN perkuat infrastruktur
- PGAS tandatangani MoU dengan Talisman Sakakemang
- MDKA private placement 10% saham
- Start-up binaan TLKM gandeng Amazon
- WSKT akan mendivestasikan 5 ruas jalan tolnya tahun ini
- Investor lokal dan asing minati tol WSKT
- Proyek LRT ADHI mencapai 64%
- WSBP kejar target kontrak baru tahun ini Rp10.39 triliun
- Dana hasil emisi obligasi WSBP Rp500 miliar cair
- CTRA telah capai 40% dari target marketing sales 2019
- Usulan perubahan direksi KIJA tidak mendadak
- BBKA optimis KPR tumbuh lebih tinggi pada semester II
- BBKP perbesar porsi kredit ritel
- MDRN mengincar pendanaan sebesar Rp 130 miliar
- MDRN targetkan pendapatan tahun ini dapat tumbuh 5%
- ERAA berharap penjualan dapat membaik
- AISA akan private placement
- FPNI lakukan pemugaran kantor anak usaha Rp 556,5 juta

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6353/6334/6298
Resistance Level	6409/6445/6465
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6373.345	-43.721	17291.531	8252.865
LQ-45	1017.35	-8.883	2386.579	4336.289

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham sepanjang pekan lalu diwarnai oleh sejumlah ketidakpastian yang dimulai dengan keputusan restrukturisasi Deutsche Bank secara global yang mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan 18 ribu karyawannya di seluruh dunia sebagai akibat dari penutupan bisnis perdagangan ekuitas. Ketidakpastian terhadap pertumbuhan ekonomi global juga diperkuat oleh pernyataan Jerome Powell yang memperkirakan pertumbuhan PDB Amerika Serikat akan lebih rendah pada kuartal II kendati data ketenagakerjaan NFP yang dirilis dengan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan konsensus. FOMC minutes yang dirilis juga menunjukkan bahwa komite The Fed memiliki satu pandangan mengenai tingkat inflasi simetris yang belum mencapai target 2% dan ketidakstabilan komponen pendukung pertumbuhan PDB pada kuartal I yang lalu. Pertumbuhan PDB AS pada kuartal II diperkirakan untuk susut hingga disekitar 1.4%. Pasar mendukung pandangan Powell dengan rally yang terjadi pada bursa Wall Street disekitar 1% dan The Fed yang dependen dengan data, membuka peluang untuk menurunkan tingkat suku bunga hingga 50 basis poin dengan keputusan pemotongan pertama pada rapat akhir Juli mendatang. Selain itu, gejala politik juga kembali muncul akibat Trump menuduh China yang tidak menepati janjinya untuk meningkatkan impor terhadap hasil pertanian AS. Hal tersebut menyusul klaim sepihak dari Trump yang menyatakan bahwa China berjanji untuk meningkatkan impor hasil pertanian sebagai salah satu syarat bagi kelanjutan negosiasi dagang antara kedua belah pihak. Berdasarkan data terbaru yang dirilis menunjukkan adanya penurunan pembelian secara drastis dibandingkan pekan sebelumnya. Hasil dari perselisihan dagang antar kedua negara semakin nyata dengan pertumbuhan PDB China yang kembali direvisi turun ke 6.2% seiring melemahnya data CPI, PPI serta Ekspor dan Impor.

IHSG mencatatkan penguatan tipis sebesar 0.34% dengan adanya tekanan eksternal yang menghilangkan katalis positif dari domestik. Insentif pemotongan pajak hingga 300% bagi kemajuan SDM dan kebijakan Kemenkeu untuk menarik devisa kembali ke dalam negeri merupakan salah satu katalis positif yang mendorong penguatan rupiah hingga Rp14085 per dolar AS dan net buy investor asing sepanjang pekan lalu sebesar Rp 2.18 triliun. Meningkatnya minat investor asing juga didorong oleh aktifitas konsumsi Indonesia melalui Indeks Penjualan Eceran yang meningkat 7.7%, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya di 6.7%.

MARKET VIEW

Ekonomi Indonesia sepanjang tahun ini dihadapi permasalahan dari global yang bisa berdampak bagi iklim investasi terutama investasi pada aset berisiko ini. Ancaman bagi perekonomian Indonesia berasal dari perang dagang AS dengan Cina dan proteksionisme yang dilakukan pemerintahan AS yang mengakibatkan risiko kepada tingkat permintaan dunia akibat perekonomian AS dan Cina yang merupakan mitra dagang utama Indonesia terganggu. Ancaman lainnya Brexit akan mempengaruhi prospek perdagangan Eropa dan Inggris yang dapat memberikan sentimen negatif di pasar keuangan global. Sementara, risiko fluktuasi harga komoditas akan berdampak pada neraca perdagangan, penerimaan dan subsidi Indonesia.

Surplus perdagangan Indonesia periode Juni diperkirakan akan mencapai angka terbesar dalam setahun ini. Meskipun, angka ekspor dan impor kemungkinan masih akan terus menurun akibat tren global perdagangan eksternal yang masih lemah. Dalam jejak pendapat yang dilakukan Reuters diperkirakan surplus perdagangan Indonesia akan mencapai USD690 juta, lebih tinggi dibandingkan angka revisi surplus bulan Mei yang mencapai USD 218,5 juta. Angka surplus ini diharapkan akan mendorong bagi Bank Indonesia untuk menurunkan suku bunga demi mengangkat pertumbuhan ekonomi, terutama setelah The Fed yang diperkirakan akan memangkas suku bunganya.

Dari AS, Trump mengomentari Cina yang menurutnya mengecewakan karena tidak membeli produk pertanian AS, yang sebelumnya pemerintah tersebut mengatakan untuk melaksanakannya. Seperti yang disampaikan Trump pada pertemuan G-20 bulan lalu di Osaka, Jepang bahwa Presiden Cina, Xi Jinping telah setuju untuk memesan pembelian barang-barang pertanian AS segera. Padahal, gencatan itu Trump menanggukuhkan rencana AS untuk mengenakan tarif tambahan senilai US\$ 300 miliar pada barang-barang Cina.

Kabar lainnya, Trump memperingatkan Iran yang berupaya mengambil alih kapal tanker minyak Inggris di perairan Teluk. AS bahkan siap menjatuhkan sanksi yang lebih keras, setelah pada Rabu pekan lalu, beberapa kapal bersenjata Iran dilaporkan merebut sebuah kapal tanker minyak milik Inggris. Kendati sisi lain, pemerintah AS kemungkinan masih membuka dialog bagi Iran. Hal terkait dengan Menteri Luar Negeri Mohammad Javad Zarif, sosok yang sangat kritis terhadap AS, lolos dari sanksi setelah pemerintah AS belum mengeksekusi. Ketegangan AS dan Iran mengakibatkan akan rentannya fluktuasi harga minyak dunia.

Beberapa sentimen yang diperkirakan memberikan dukungan bagi IHSG dalam pekan ini, berkenaan dengan jejak pendapatan perdagangan Indonesia Juni berpotensi surplus, sisi lain ekonomi masih dibayangi tantangan global serta perang dagang membuat IHSG diperkirakan bergerak mixed, dengan peluang menguat.

Astra Agro Lestari (AALI) merevisi turun alokasi capex pada tahun ini menjadi Rp1,3-1,5 triliun dari sebelumnya Rp1,6-1,7 triliun. Pada semester kedua tahun ini perseroan akan melakukan pembenahan kebun dan efisiensi kebun serta lebih mengoptimalkan biaya operasional. Beberapa pengeluaran yang tidak berhubungan dengan inti bisnis perseroan akan diefisienkan agar kinerja dapat lebih baik. AALI akan menunda beberapa proyek yang tidak terlalu penting selama harga CPO masih tertekan. Proyek yang akan ditunda diantaranya beberapa pembangunan infrastruktur berupa jalan.

Hingga Juli 2019, Astra Agro Lestari (AALI) telah merealisasikan capex sekitar Rp600-700 miliar. Perseroan berupaya untuk menurunkan biaya produksi CPO yang saat ini berada di Rp6.000/kg menjadi Rp5.000/kg. Upaya tersebut diharapkan dapat terealisasi pada kuartal III/2019. Di sisi lain, perseroan menargetkan dapat memproduksi CPO sebanyak 1,8 juta ton dengan komposisi lebih dari 1 juta ton dihasilkan dari kebun sendiri dan sisanya dari luar. Perseroan memperkirakan pasar CPO akan lebih baik pada 2H19.

Bayan Resources (BYAN) mengemukakan bahwa investasi di bidang infrastruktur sebagai salah satu strategi kunci untuk menjaga pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Di sisi lain, perseroan menganggarkan capex US\$100-130 juta pada tahun ini dan telah merealisasikan US\$11,1 juta hingga Maret 2019.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) menandatangani MoU Penjualan dan Pembelian Gas Bumi dengan Talisman Sakakemang B.V. afiliasi dari Repsol Group (TBSV), untuk pasokan gas yang berasal dari wilayah kerja Sakakemang. Penandatanganan ini merupakan salah satu upaya perseroan untuk menjamin keberlangsungan pasokan gas bumi ke pelanggan.

Merdeka Copper Gold (MDKA) berencana menggelar private placement sebanyak 10% saham. Dana yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk keperluan belanja modal.

Whispir Ltd, start-up teknologi yang menjadi portofolio Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menjalin kerja sama dengan Amazon Web Services. Whispir yang merupakan penyedia jasa komputasi awan (cloud) adalah emiten baru di Bursa Efek Australia. Kemitraan tersebut memberikan peningkatan pada layanan cloud perseroan. Integrasi sistem cloud Whispir dengan Amazon Eventbridge memungkinkan pelanggan korporasi melakukan pengiriman pesan secara otomatis tanpa perlu menggunakan kode-kode tertentu.

Waskita Karya (WSKT) akan mendivestasikan 5 ruas jalan tolnya tahun ini sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk menjaga kondisi keuangan dikarenakan proyek yang didominasi oleh proyek turnkey sehingga divestasi menjadi salah satu cara agar arus kas perusahaan tetap dalam kondisi baik. Adapun proyeksi dari hasil divestasi dapat mencapai hingga Rp 8 triliun. Dua dari lima ruas tol yang akan dilepas oleh WSKT adalah ruas Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono. Untuk ruas tol Solo-Ngawi, WSKT melalui anak perusahaannya yaitu Waskita Toll Road (WTR), memiliki saham sebesar 40%. Sedangkan 60% sisanya dimiliki oleh PT Jasamarga Solo Ngawi sebagai pemegang utama konsesi ruas tol Solo-Ngawi. Selain itu ruas tol lainnya yang akan didivestasi antara lain ruas tol Kanci-Pejagan, tol Pejagan-Pemalang, dan tol Pasuruan-Probolinggo.

Waskita Karya (WSKT) akan mendivestasi saham pada BUJT pemegang konsesi dua ruas tol tahun ini, termasuk tol Trans Jawa.

Saat ini, ada beberapa calon investor dari dalam dan luar negeri yang menyatakan minatnya dan sedang dijajaki. Saat ini, WSKT melalui anak usahanya, Waskita Toll Road, memiliki konsesi sepanjang 1.019 km dari 18 ruas tol di Jawa dan Sumatera.

Adhi Karya (ADHI) telah menyelesaikan pembangunan sekitar 64% prasarana kereta api ringan (LRT) Jabodebek tahap I. Proyek dengan nilai Rp22,8 triliun diproyeksikan beroperasi efektif pada 2021. Rinciannya lintas pelayanan 1, yakni Cawang-Cibubur mencapai 83,7% dan lintas pelayanan 2 Cawang-Kuningan-Dukuh Atas mencapai 53%, sedangkan pada lintas pelayanan 3, untuk Cawang-Bekasi-Timur, pekerjaannya telah mencapai 57,9%.

Waskita Beton Precast (WSBP) akan mengejar kontrak baru senilai Rp 10,39 triliun tahun ini. Untuk itu selain menambah kapasitas produksi, WSBP juga akan melakukan diversifikasi seperti rumah precast, tiang listrik beton, dan bantalan kereta api. Per semester I/2019 WSBP berhasil membukukan nilai kontrak baru Rp3,10 triliun atau 29,83% target tahun ini. Perolehan kontrak baru pada Januari-Juni 2019 berasal dari beberapa proyek besar di antaranya Krian-Legundi-Bunder-Manyar Seksi 2 dan 3, jalan tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket 3, addendum jalan tol Cibitung-Cilincing, jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi II dan jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A, serta proyek lainnya. WSBP juga menjadi supplier dari beberapa proyek lain. Proyek tersebut adalah pembangunan Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar, proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi I, proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing. Selain kedua proyek tersebut, WSBP juga masih akan memasok beberapa proyek lain seperti Tol Depok-Antasari, proyek Jalan Tol Kdayu Agung Betung, proyek Pantai Indah Kapuk II, dan proyek Jembatan Patimban.

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I oleh Waskita Beton Precast (WSBP) telah cair sebesar Rp500 miliar pada 5 Juli 2019. Penerbitan obligasi ini sesuai dengan kebutuhan investasi jangka menengah dan panjang perseroan. WSBP akan menggunakan 40% dana hasil emisi obligasi untuk modal kerja dan 60% untuk investasi pembangunan pabrik, yang rencananya akan dibangun di Penajam serta investasi penambahan kapasitas pabrik eksisting di Bojonegara dan Gasing.

Ciputra Development (CTRA) sepanjang semester I/2019 bukukan marketing sales sebesar Rp 2,4 triliun atau mencapai 40% dari target marketing sales tahun ini yang sebesar Rp 6 triliun. Kontributor terbesar berasal dari proyek CitraLand Surabaya sebesar Rp 641 miliar yang terbantu oleh launching cluster perumahan dan ruko dimana terjual 349 unit dari 390 unit yang tersedia. Perseroan optimis dapat mencapai target di akhir tahun 2019 didorong penjualan di semester II dari berbagai proyek yang sedang dikembangkan perseroan. Saat ini perseroan sedang mengembangkan 70 proyek yang terpancar di lebih dari 30 kota. CTRA saat ini tengah bersiap meluncurkan 4 proyek baru di Pulau Jawa. Keempat proyek tersebut yakni proyek perumahan di Puri Semanan, proyek township di Sentul, proyek apartemen di Ciracas, dan proyek mixed-use di Driyorejo, Gresik. CTRA memproyeksikan keempat produk tersebut akan berkontribusi sekitar Rp 1 triliun terhadap raihan marketing sales tahun ini Rp 6 triliun. Sedangkan sisanya akan didapat dari launching-launching cluster baru di proyek eksisting CTRA, terutama dari Citra Maja Raya, CitraRaya Tangerang, CitraLand Gama City Medan, Citra Indah City Jonggol, CitraLand City Losari Makassar, dan Citra Garden City Jakarta.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) telah menerima usulan awal perubahan jajaran direksi dan komisaris satu bulan sebelum RUPST diadakan. Namun, usulan tersebut tidak ditindaklanjuti ke

tahapan evaluasi komite nominasi dan renumerasi (KNR). Hal itu terungkap dalam penjelasan manajemen KIIA kepada BEI.

Bank Central Asia (BBCA) optimistis penyaluran KPR pada semester II-2019 tumbuh lebih tinggi sehingga pada akhir tahun ini, KPR perseroan naik sekitar 8% YoY. Sementara itu, pada semester I-2019, KPR BBCA masih tumbuh tipis di kisaran 3% YoY.

Bank Bukopin (BBKP) mengubah komposisi segmen kredit dari sebelumnya terbesar di komersial menjadi segmen ritel atau konsumen. Perseroan menargetkan porsi kredit ritel menjadi 70% dan komersial 30% di tahun ini.

Modern Internasional (MDRN) mengincar pendanaan sebesar Rp 130 miliar melalui Rights Issue untuk restrukturisasi utang dan penambahan modal kerja. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan sedangkan sisanya akan digunakan untuk penambahan modal kerja (capex) dengan perkiraan komposisi sebesar 70% : 30%. Restrukturisasi dilakukan dengan mempertimbangkan rasio hutang (DER) yang cukup tinggi disekitar -305,15%. Sedangkan alokasi capex sebesar 30% akan digunakan untuk menambah jumlah mesin multi function fotokopi yang akan disewakan.

Modern Internasional (MDRN) targetkan pendapatan tahun ini dapat bertumbuh hingga 5%. Perseroan memfokuskan penyewaan mesin fotokopi pada segmen pemerintah. Proyek-proyek pemerintah dinilai lebih besar dan menguntungkan sementara proyek dari perkantoran margin yang diterima tidak terlalu besar akibat tingginya tingkat persaingan. Untuk itu akan menambah mesin fotokopi baru guna persewaan dan jumlahnya telah mencapai ribuan. Melalui strategi itu, target pertumbuhan pendapatan 5% bisa dicapai dan laba bersih perseroan membaik bahkan menjadi positif. Untuk ke depannya, MDRN juga berencana melakukan akuisisi. Tapi aksi itu diproyeksikan masih dalam 3 tahun ke depan.

Erajaya Swasembada (ERAA) berharap aturan terkait pemblokiran IMEI untuk ponsel black market yang akan diterapkan pada Agustus 2019 dapat mendorong kinerja perseroan tahun ini. Kendala lain yang menyebabkan turunnya kinerja perseroan pada 1Q19 adalah penurunan tren di industri ritel dan prospek penjualan untuk beberapa produk baru ternyata meleset dari yang diharapkan.

Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) berencana menggalang dana melalui private placement. Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1,56 miliar atau 32,77% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp200 per saham. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk memperkuat struktur permodalan dan keuangan.

Lotte Chemical Titan (FPNI) melalui anak usahanya PT Lotte Chemical Titan Nusantara (LCTN) menandatangani kontrak pekerjaan jasa pemulihan kondisi ruang kantor dengan PT Daehong Communications Indonesia (DCI). Perseroan menunjuk DCI melaksanakan pemulihan kantor berupa pembongkaran partisi yang berada di kantor lama LCTN, pemugaran kantor lama LCTN ke keadaan semula hingga pengangkutan bongkahan partisi atau barang milik LCTN ke lokasi yang ditentukan dengan total nilai transaksi tersebut sebesar Rp 556,5 juta. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi karena adanya persamaan pemegang saham. Transaksi ini juga mempermudah LCTN mendapatkan harga yang lebih efisien untuk jasa pemulihan kondisi ruang kantor.

Mark Dynamics (MARK) tengah menjajaki beberapa pasar baru guna mencapai target laba bersih senilai Rp100 miliar pada 2019. Perseroan tengah menjajaki pasar India dan Sri Lanka yang saat ini sedang dalam proses negosiasi harga. Perseroan berharap penajakan tersebut dapat memberikan hasil positif pada kuartal III/2019 sehingga permintaan dari kedua negara itu dapat mulai masuk pada akhir September tahun ini. Adapun langkah perseroan menjajaki India dan Sri Lanka seiring dengan strategi MARK menambah cairan produk yakni cetakan sarung tangan bedah.

Hensel Davest Indonesia (HDIT) telah menjalin kerja sama dengan 220 ribu merchant sepanjang semester I 2019 atau telah mencapai target tahun 2019. Hal tersebut seiring dengan rencana perseroan dalam mengembangkan jaringan di Indonesia bagian timur yang diperkuat oleh sebagian dana dari IPO yang sebesar Rp200,11 miliar. Perseroan menganggarkan 65% dari dana IPO yaitu sebesar Rp130,07 miliar untuk modal kerja untuk akuisisi merchant dan perseroan telah menyerap 10% atau sekitar Rp13 miliar dari anggaran yang disediakan untuk merger dan akuisisi jaringan agen sepanjang semester I/2019.

Indonesian Tobacco (ITIC) akan memperluas pasar ekspornya ke India dan China tahun ini. Perseroan menilai pasar kedua negara tersebut sangat besar mengingat memiliki jumlah penduduk yang besar dengan jumlah perokok terbesar di dunia. Untuk itu ITIC akan mencari mitra bisnis yang tepat untuk mengembangkan pasar di kedua negara tersebut. Saat ini ITIC sudah mendistribusikan produknya ke kawasan Asia, seperti Malaysia, Singapura, dan Jepang dengan merek Pohon Sagu, Butterfly, dan Papillon. Saat ini komposisi pendapatan dari pasar ekspor hanya sebesar 1,5%, sedangkan lokal 98,5%. Untuk tahun 2019, ITIC menargetkan pendapatan dapat tumbuh 26,38%-33,81% YoY menjadi Rp 170 miliar-Rp 180 miliar dengan target produksi tembakau iris 2.000 ton-2.500 ton. Jumlah tersebut meningkat dari produksi 2018 yang sebesar 1.950 ton. Sementara target laba bersih 2019 sebesar Rp 10,3 miliar atau naik 25% YoY.

Sentral Mitra Informatika (LUCK) menargetkan penjualan produk digital printing mulai tahun depan setelah proses perizinannya selesai akhir tahun ini. Perseroan telah menjalin kerja sama dengan perusahaan 3D printer dari Belanda yaitu Ultimaker. Selain itu, LUCK juga berencana ekspansi hingga 15 kota di Indonesia dengan pembukaan kantor cabang. Ekspansi tersebut diperkirakan membutuhkan dana hingga Rp30 miliar.

Sentral Mitra Informatika (LUCK) menargetkan pendapatan Rp118 miliar pada 2019. Target tersebut akan berkontribusi oleh penjualan dan printer perseroan. Dari penjualan printer, LUCK menargetkan pendapatan senilai Rp99,99 miliar atau tumbuh 30% YoY. Untuk penyewaan printer, perseroan menargetkan pendapatan Rp18 miliar atau tumbuh 14% YoY. Untuk mencapai target tersebut, LUCK akan berekspansi dalam pengembangan kantor cabang.

BNI Syariah ditargetkan melakukan IPO saham pada akhir 2019. Saat ini, perseroan sedang berupaya untuk meningkatkan kelas ke BUKU III.

Market Data

15 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	60.24	0.03
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.45	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,415.99	0.24
Nickel (US\$/MT)	13,470.00	340.00
Tin (US\$/MT)	18,200.00	-145.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	74.60	12.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	65.90	2.54
CPO (ROTH) (US\$/MT)	477.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,879.50	15.00
Rubber (MYR/Kg)	796.50	-4.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.81	4,175.64	-71.44
ANTM (GR)	0.04	694.67	31.58

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,332.03	0.90	17.17	17.12	15.25	3.91	3.64	7,566.99
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,244.15	0.59	24.25	24.37	20.84	4.56	4.11	12,726.59
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,505.97	-0.05	11.56	13.00	12.09	1.70	1.63	1,787.22
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,069.43	0.44	17.54	11.40	10.23	1.32	1.21	4,685.31
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,627.99	0.51	22.81	17.07	14.15	2.32	2.05	2,994.61
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,471.62	0.14	10.16	11.23	10.42	1.23	1.14	2,358.38
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,373.35	-0.68	2.89	16.10	14.33	2.25	2.07	523.11
JAPAN	NIKKEI 225	21,685.90	0.20	8.35	15.37	14.86	1.55	1.45	3,319.31
MALAYSIA	KLCI	1,669.45	-0.58	-1.25	16.90	15.83	1.65	1.57	259.84
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,357.34	0.21	9.40	13.23	12.39	1.13	1.08	433.49

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,007.50	-59.50
EUR/IDR	15,787.85	11.87
JPY/IDR	129.84	0.56
SGD/IDR	10,310.25	-1.59
AUD/IDR	9,830.46	26.40
GBP/IDR	17,608.83	42.67
CNY/IDR	2,035.74	-1.17
MYR/IDR	3,405.66	-12.60
KRW/IDR	11.88	-0.09

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07139	0.00030
EUR / USD	1.12710	0.00010
JPY / USD	0.00927	0.00000
SGD / USD	0.73605	-0.00087
AUD / USD	0.70180	-0.00020
GBP / USD	1.25710	-0.00010
CNY / USD	0.14533	-0.00022
MYR / USD	0.24313	0.00013
100 KRW / USD	0.08482	-0.00040

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.52
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.49

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.15
3M	6.28
6M	6.22
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Jul	Indonesia Trade Balance	--
15 Jul	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Jul	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Jul	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 2.0 dari -8.6
16 Jul	US Manufacturing Production	--
16 Jul	US Retail Sales Advance MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
16 Jul	US Import Price Index MoM	Turun menjadi -0.5% dari -0.3%
16 Jul	US Import Price Index YoY	--
16 Jul	US Capacity Utilization	Tetap 78.1%
16 Jul	US Export Price Index MoM	Tetap -0.2%
16 Jul	US Export Price Index YoY	--
16 Jul	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.4%
16 Jul	US Business Inventories	Turun menjadi 0.4% dari 0.5%
17 Jul	US Housing Starts	Turun menjadi 1260 ribu dari 1269 ribu
17 Jul	US Housing Starts MoM	Naik menjadi -0.7% dari -0.9%
17 Jul	US Building Permits	Naik menjadi 1299 ribu dari 1294 ribu
17 Jul	US Building Permits MoM	Naik menjadi 0.7% dari 0.3%
18 Jul	US Initial Jobless Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	3660	7.65	4.15
BMRI IJ	8075	0.94	3.11
BNLI IJ	965	12.21	2.62
TRIO IJ	342	24.82	1.59
MAYA IJ	7000	2.94	1.13
EMTK IJ	7500	2.74	1.01
MNCN IJ	1405	5.24	0.90
TPIA IJ	4800	1.05	0.80
POLL IJ	1200	9.09	0.75
PNBN IJ	1370	1.86	0.54

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3030	-2.88	-9.39
TLKM IJ	4180	-2.11	-8.00
GGRM IJ	74000	-3.11	-4.10
CPIN IJ	5250	-4.55	-3.68
KLBF IJ	1370	-4.86	-2.94
ASII IJ	7450	-1.00	-2.72
INKP IJ	7850	-5.99	-2.45
BBCA IJ	30050	-0.25	-1.64
ADRO IJ	1280	-4.12	-1.58
INTP IJ	21525	-2.16	-1.57

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	

WSKT

TRADING BUY

S1 2000 R1 2070

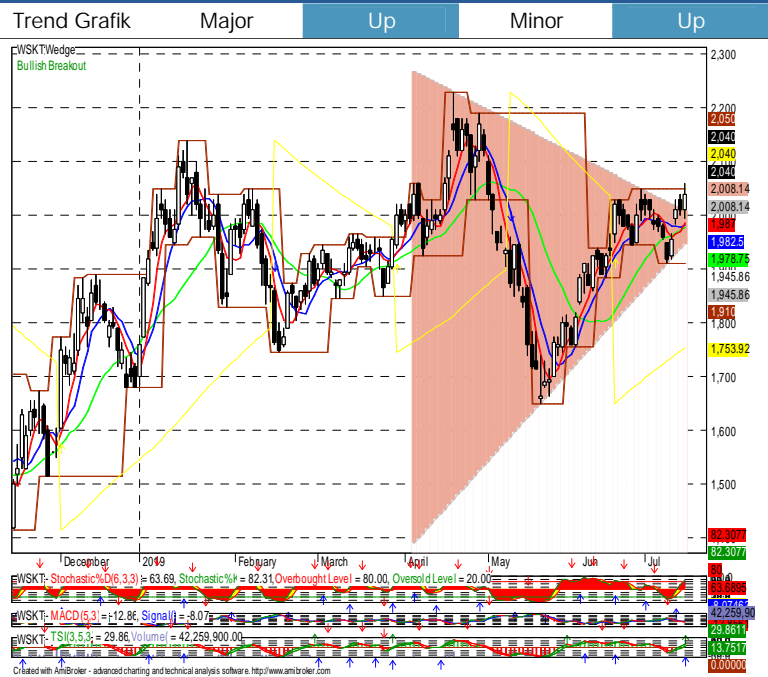
S2 1940 R2 2130

Closing Price 2040

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2000-Rp 2070
 - Entry Rp 2040, take Profit Rp 2070

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.16	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	29.86	Positif
Bollinger Band (Mid)	1979	Positif
MA5	1987	Positif



PTPP

TRADING BUY

S1 2120 R1 2190

S2 2050 R2 2260

Closing Price 2160

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2120-Rp 2190
 - Entry Rp 2160, take Profit Rp 2190

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.08	Positif
MACD	-1.47	Positif
True Strength Index (TSI)	11.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	2174	Negatif
MA5	2126	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 73025 R1 75925

S2 70125 R2 78825

Closing Price 74000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 73025-Rp 75925
 - Entry Rp 74000, take Profit Rp 75925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.44	Negatif
MACD	-25.63	Negatif
True Strength Index (TSI)	-56.64	Negatif
Bollinger Band (Mid)	75171	Negatif
MA5	76255	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



PNBN

TRADING BUY

S1 1320 R1 1410

S2 1230 R2 1500

Closing Price 1370

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1320-Rp 1410
 - Entry Rp 1370, take Profit Rp 1410

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	85.82	Positif
MACD	15.01	Positif
True Strength Index (TSI)	54.74	Positif
Bollinger Band (Mid)	1277	Positif
MA5	1343	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



RALS

TRADING BUY

S1 1305 R1 1365

S2 1245 R2 1425

Closing Price 1340

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1305-Rp 1365
 - Entry Rp 1340, take Profit Rp 1365

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.57	Positif
MACD	-11.65	Negatif
True Strength Index (TSI)	-24.29	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1405	Negatif
MA5	1364	Negatif



ACES

TRADING BUY

S1 1795 R1 1825

S2 1765 R2 1855

Closing Price 1805

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1795-Rp 1825
 - Entry Rp 1805, take Profit Rp 1825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	60.35	Negatif
MACD	0.24	Negatif
True Strength Index (TSI)	-7.58	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1811	Negatif
MA5	1836	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		10-07-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10150	10150	10025	9675	10025	10375	10725	Negatif	Negatif	Negatif	10975	10150
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1105	1060	1105	1150	1195	Negatif	Negatif	Negatif	1220	1070
SGRO	Trading Sell	2270	2270	2250	2250	2270	2290	2310	Positif	Positif	Positif	2400	2180
Mining													
PTBA	Trading Sell	2840	2840	2800	2700	2800	2900	3000	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2820
ADRO	Trading Buy	1280	1280	1320	1190	1255	1320	1385	Negatif	Negatif	Negatif	1470	1215
MEDC	Trading Sell	835	835	825	800	825	850	875	Negatif	Negatif	Positif	880	745
INCO	Trading Sell	3000	3000	2940	2790	2940	3090	3240	Positif	Positif	Positif	3230	2580
ANTM	Trading Buy	845	845	855	815	835	855	875	Positif	Positif	Positif	865	705
TINS	Trading Sell	1010	1010	995	950	995	1040	1085	Negatif	Negatif	Negatif	1240	1010
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	580	580	570	550	570	590	610	Positif	Positif	Positif	615	500
SMGR	Trading Buy	12400	12400	12550	12250	12350	12450	12550	Negatif	Negatif	Negatif	12900	10625
INTP	Trading Sell	21525	21525	21350	20850	21350	21850	22350	Negatif	Negatif	Negatif	22250	18575
SMCB	Trading Sell	1580	1580	1550	1550	1570	1590	1610	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1350
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7450	7450	7600	7300	7400	7500	7600	Negatif	Negatif	Positif	7700	6975
GJTL	Trading Buy	750	750	765	715	740	765	790	Positif	Positif	Positif	770	630
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	6775	6775	6725	6600	6725	6850	6975	Negatif	Negatif	Negatif	7150	6275
GGRM	Trading Buy	74000	74000	75925	70125	73025	75925	78825	Negatif	Negatif	Negatif	80800	75825
UNVR	Trading Sell	44775	44775	44525	44050	44525	45000	45475	Negatif	Negatif	Negatif	46125	42000
KLBF	Trading Buy	1370	1370	1420	1260	1340	1420	1500	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1320
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1500	1500	1530	1430	1480	1530	1580	Positif	Positif	Positif	1580	1215
PTPP	Trading Buy	2160	2160	2190	2050	2120	2190	2260	Positif	Positif	Positif	2340	1840
WIKA	Trading Buy	2310	2310	2360	2220	2290	2360	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2020
ADHI	Trading Buy	1565	1565	1585	1525	1555	1585	1615	Negatif	Negatif	Negatif	1730	1405
WSKT	Trading Buy	2040	2040	2070	1940	2000	2070	2130	Positif	Positif	Positif	2050	1700
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2060	2060	2050	2010	2050	2090	2130	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1925
JSMR	Trading Sell	5650	5650	5575	5400	5575	5750	5925	Negatif	Negatif	Negatif	6175	5300
ISAT	Trading Buy	2700	2700	2780	2520	2650	2780	2910	Negatif	Negatif	Negatif	2970	1800
TLKM	Trading Sell	4180	4180	4150	4070	4150	4230	4310	Negatif	Negatif	Negatif	4370	3490
Finance													
BMRI	Trading Buy	8075	8075	8225	7925	8025	8125	8225	Positif	Positif	Positif	8075	7325
BBRI	Trading Sell	4510	4510	4490	4440	4490	4540	4590	Negatif	Negatif	Positif	4540	3770
BBNI	Trading Sell	9200	9200	9050	9050	9150	9250	9350	Negatif	Negatif	Positif	9450	8025
BBCA	Trading Sell	30050	30050	29800	29800	29975	30150	30325	Negatif	Negatif	Positif	30950	26700
BBTN	Trading Buy	2430	2430	2460	2380	2420	2460	2500	Positif	Positif	Negatif	2750	2330
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27850	27850	28175	27575	27775	27975	28175	Negatif	Negatif	Positif	28900	24300
MPPA	Trading Buy	232	232	236	220	228	236	244	Positif	Positif	Negatif	270	174

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.